

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebagai usaha pemberian informasi dan pembedakan keterampilan anak. Sejalan dengan pendapat Rahmawati, (2019:470) Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya manusia untuk meningkatkan sumber daya manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi. Demikian juga menurut Anggoro (2015:122) Pendidikan adalah kebutuhan hidup yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Agar peserta didik dapat mengalami perkembangan dalam dirinya maka peserta didik perlu mendapat pembelajaran dalam suatu pendidikan, dimana nantinya peserta didik akan belajar mengenai banyak hal salah satunya yaitu belajar mengenai benda dan alam dilingkungan sekitarnya yang mana hal ini dapat dipelajari oleh peserta didik dalam suatu jenjang pendidikan melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari kehidupan, IPA dapat diartikan sebagai pengetahuan yang rasional tentang alam semesta dengan segala isinya baik itu makhluk hidup maupun benda mati. Hal ini sejalan dengan pendapat Har (2014:49) IPA merupakan suatu mata pelajaran yang mempelajari seperangkat peristiwa, fakta, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan alam serta seluruh isinya.

Menurut Zulfiansyah (2015:336-337) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selain itu ilmu pengetahuan alam juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran ilmu pengetahuan alam tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Menurut Trianto (2012:136) ilmu pengetahuan alam adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran. Depdiknas (2008:12) mengungkapkan bahwa antara media pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan guru adalah bahan ajar cetak (*printed*) seperti hand out, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, foto/gambar, dengan pendekatan/ maket. Menurut Restuningtyas (2019:95-96) bahan ajar adalah kumpulan materi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Namun bahan ajar yang lebih efektif adalah modul, karena modul merupakan kumpulan materi disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri.

Menurut Daryanto (2013: 9), “Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya membuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik

menguasai tujuan belajar yang spesifik”. Penggunaan modul dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran tidak lagi terasa membosankan. Selain itu, penggunaan modul dalam proses pembelajaran juga dapat menghasilkan perubahan pada diri siswa, terutama jika modul dikaitkan dengan hal-hal yang ada disekitar lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru kelas IV UPT SDN 28 JORONG NAN TIGO yakni pada tanggal 18-20 januari 2021, guru menggunakan metode ceramah, Tanya jawab dan sesekali guru menggunakan pendekan kontekstual selama pembelajaran berlangsung. Guru memberikan materi dengan menggunakan buku tema yang sudah tersedia dipustaka dan LKS yang di datangkan dari luar sekolah, dimana didalam buku tema dan LKS tersebut sedikit sekali materi yang dijabarkan meskipun guru telah menerangkan seluruh materi kepada siswa namun sedikit kemungkinan bahwa semua materi akan terserap oleh siswa, sehingga banyak siswa kurang memahami materi ketika hendak mengulangnya dan bahkan memilih untuk menyerahkan saja semua tugas kepada orang tua jika ada tugas yang dikerjakan dirumah. Dalam hal ini tentu siswa sangat membutuhkan materi tambahan untuk dijadikan pedoman, baik dalam pembelajaran maupun dalam pembuatan tugas sekolah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu siswa membutuhkan buku yang berisi kumpulan materi yang disusun secara sistematis dan juga menarik seperti berisi gambar dan warna-warna yang dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya, serta dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan karakteristik anak sekolah dasar pada umumnya mereka lebih menyukai buku bacaan yang didukung dengan warna dan

gambar yang menarik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dapat dikembangkan bahan ajar berupa modul berbasis *Picture and picture*. Menurut Fansury (2017:75) menyatakan bahwa “model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, dalam pembelajaran yang menggunakan model *picture and picture*, mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, dimana gambar-gambar tersebut menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran pendidik sudah menyiapkan terlebih dahulu gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran baik dalam bentuk kartu maupun dalam bentuk cerita yang berukuran besar”. Sehingga modul pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and picture* ini dapat mewujudkan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang mana modul pembelajaran dengan menggunakan model ini terdapat kumpulan materi yang lebih efektif, sekaligus dapat membuat siswa belajar mandiri sehingga membuat pembelajaran berpusat pada peserta didik dan guru berperan sebagai fasilitator.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh peneliti, maka alternative solusi dari peneliti yaitu mengembangkan modul dengan menggunakan model *Picture and picture* pada mata pelajaran IPA, oleh karena itu peneliti telah menemukan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA berbasis *Picture and picture* Untuk Siswa Kelas IV di UPT SDN 28 JORONG NAN TIGO”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang di gunakan guru hanya buku tema
2. Keaktifan siswa kurang, hal ini terlihat pada proses KBM yang berlangsung di kelas, di mana siswa tidak ikut serta (pasif) dalam pembelajaran
3. Guru hanya menilai hasil jawaban peserta didik tanpa melihat apakah peserta didik tersebut memahami materi
4. Belum tersedianya modul dengan model *picture and picture* di sekolah tersebut

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini di batasi pada pengembangan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *Picture and picture* pada materi Siklus Makhluk Hidup, untuk siswa kelas IV di UPT SDN 28 JORONG NAN TIGO” yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *Picture and picture* pada materi siklus makhluk hidup, untuk siswa kelas IV di UPT SDN 28 JORONG NAN TIGO yang dikembangkan?
2. Bagaimana praktikalitas modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

(IPA) berbasis *Picture and picture* pada materi siklus makhluk hidup, untuk siswa kelas IV di UPT SDN 28 JORONG NAN TIGO yang dikembangkan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *Picture and picture* pada materi siklus makhluk hidup, untuk siswa kelas IV di UPT SDN 28 Jorong Nan Tigo yang valid.
2. Menghasilkan modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berbasis *Picture and picture* pada materi siklus makhluk hidup, untuk siswa kelas IV di UPT SDN 28 JORONG NAN TIGO yang praktis.

F. Manfaat Penelitian

1. Guru dan peneliti.

Membantu guru dalam proses pembelajaran dan sebagai sumber ide serta sebagai referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan, juga sebagai alternative bahan ajar dalam produk modul yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

2. Siswa.

Untuk membantu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui bahan ajar yang telah dikembangkan dan membantu siswa dalam pembuatan tugas sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran ipa

khususnya pada materi siklus makhluk hidup.

G. Spesifikasi Produk yang dihasilkan

Produk yang diberikan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan berbasis *Picture and picture* untuk siswa kelas IV pada materi siklus makhluk hidup sebagai berikut:

1. Modul yang dikembangkan dengan kurikulum 2013 dengan materi pembelajaran IPA yaitu siklus makhluk hidup'' yang dilengkapi dengan petunjuk pengisian modul, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Peta Konsep, Materi, Tugas/evaluasi, Glosarium, Kunci Jawaban, dan Daftar Pustaka.
2. Modul Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk kelas IV dirancang dengan berbasis *Picture and picture*, yaitu menyajikan materi dalam bentuk buku bacaan, dimana didalamnya terdapat materi yang dilengkapi dengan berbagai gambar yang berkaitan dengan materi siklus makhluk hidup dan didalam modul tersebut peserta didik diminta untuk mengurutkan gambar yang telah diacak letaknya setelah itu peserta didik mengikuti petunjuk yang tertera didalam modul yang mana siswa diminta untuk mengurutkan gambar- gambar tersebut, baik dengan cara dipotong dan ditempel atau dengan cara memberi nomor urut yang tertera didekat gambar-gambar tersebut setelah itu peserta didik diminta memberikan kesimpulan atau menuliskan penjelasan terhadap gambar tersebut dikolom yang sudah disediakan.
3. Karakteristik modul pembelajaran menggunakan kertas A5, tampilan

cover dengan warna hijau dan divariasikan dengan gambar yang mendukung materi dan isi dengan beragam jenis warna yaitu warna hijau, biru dan hitam, gambar dan tulisan (*Comic Sans Ms, Bell MT, dan Algerian*) dan size 13 dan berisikan warna yang bervariasi agar lebih menarik.

4. Tampilan depan modul memuat judul, model yang digunakan modul, nama penulis, dan kelas serta semester nya serta logo dan nama jurusan fakultas dan universitas penulis. Dan tampilan cover belakang modul memuat tentang rangkuman model berbasis *Picture and picture* dan riwayat hidup penulis.